

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dimana deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati (Bog dan Tylor dalam Moleong).<sup>1</sup>

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 13 September sampai dengan 13 Oktober 2022

##### 2. Lokasi

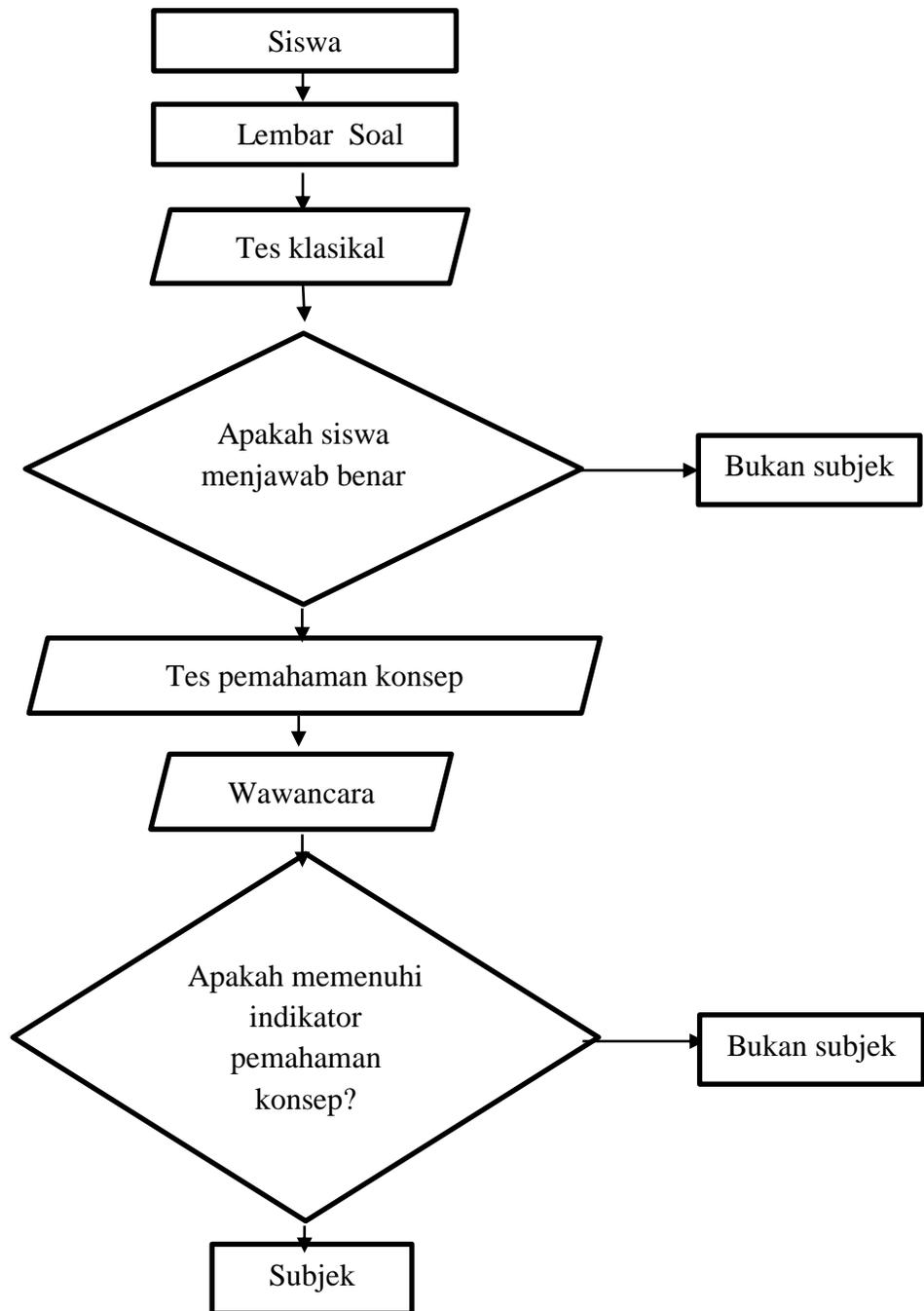
Penelitian ini berlokasi di MTs Hasyim Asy'ari Ambon Kelas IX

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Hasyim Asy'ari Ambon. Yang berjumlah 21 orang. Siswa diberikan tes sebanyak 2 kali, Untuk tes pertama merupakan tes penyaringan subjek dan tes kedua yaitu untuk melihat lebih jauh kemampuan pemahamn konsep siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada sketsa berikut

---

<sup>1</sup> Margono, (2010) "*Metode Penelitian Pendidikan*". (Jakarta, PT Rineka Cipta), Hlm.32



**Gambar 3 1 Proses Pengambilan Subjek**

Keterangan : —> tahapan yang dilakukan siswa

□ : Pengambilan subjek

◇ : Perlakuan

▭ : Tindakan yang dilakukan dari masalah yang diberikan

#### **D. Prosedur Penelitian**

Secara umum, prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Tahap persiapan

- 1) Melakukan observasi terhadap sekolah yang akan diteliti.
- 2) Menyerahkan surat permohonan izin kepada kepala Sekolah MTs Asy'ari Ambon
- 3) Konsultasi dengan kepala sekolah, dan guru Matematika MTs Asy'ari Ambon
- 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran matematika guna menyusun instrumen berupa soal tes dan pedoman wawancara.
- 5) Menyusun instrumen berupa soal tes dan pedoman wawancara.
- 6) Melakukan validasi instrument

Sebelum soal tes, dan pedoman wawancara diberikan kepada responden, terlebih dilakukan validasi oleh validator (dosen dan guru mata pelajaran matematika MTs asy'ari ambon). Hal ini dilakukan agar soal tes dan pedoman wawancara yang digunakan benar-benar layak untuk diujikan.

##### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Pengamatan kegiatan pembelajaran (observasi)
- b. Menunjuk beberapa siswa unujuk dijadikan subjek tes dan wawancara.
- c. Memberikan tes dan melakukan wawancara kepada subjek satu persatu
- d. Mengumpulkan data.

##### 3. Tahap akhir

- a. Menganalisis data, membahas dan menyimpulkan
- b. Meminta surat bukti penelitian kepada kepala sekolah MTs Asy'ari Ambon

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan memudahkan dalam pengumpulan data, digunakan berupa soal tes dan pedoman wawancara

##### **1. Soal Tes**

Soal tes yang diberikan kepada siswa berupa uraian dengan materi kerucut, soal tes digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa sesuai dengan indikator pemahaman konsep yang digunakan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa soal-soal tes. Soal tes yang disiapkan adalah soal berbentuk kerucut. Sebelum soal diujicobakan pada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi soal untuk menguji kelayakan soal.

##### **2. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan untuk mengungkap pemahaman konseptual siswa. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang disusun adalah wawancara tidak terstruktur. Sebelum pedoman wawancara

diujicobakan pada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi pedoman wawancara untuk menguji kelayakan pedoman wawancara.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode Tes**

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terhadap berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau yang dijawab oleh responden. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis sedangkan bentuk tesnya berupa tes Essay (uraian).

##### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu suatu cara yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui tanya jawab dengan siswa guna mengetahui target penyelidikan. Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan bersamaan atau berbarengan dengan diberikannya tes. Maksudnya adalah subjek yang diberikan tes akan dilakukan wawancara. Wawancara dilakukan setelah mengerjakan soal tes. Wawancara dilakukan agar memperoleh data yang lebih akurat mengenai pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rekaman suara dan gambar untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data.

## **G. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data yang digunakan mengadopsi Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisa data penelitian kualitatif yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data. Data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dengan berbagai cara seperti melalui tes yang ketat, ringkasan singkat, mengklasifikasikannya dalam salah satu pola yang lebih besar dan sebagainya.

### **2. Paparan Data**

Paparan data adalah kesimpulan informasi yang terstruktur, dan memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Berdasarkan pemahaman dan analisis penyajian data. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh berupa hasil tes kerja siswa, kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian yang disusun dalam bentuk tabel atau lainnya, kata-kata berurutan sehingga penyajian data yang merupakan kumpulan informasi yang disusun secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Apabila kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Untuk menuju pada hasil kesimpulan tersebut tentunya berdasarkan hasil analisis data, yang bersumber dari tes, dan wawancara..<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sholihah, Faridhotus. (2015). "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Trigonometri Di Kelas XI Mia 5 Man 2 Tulungagung." Hal.72